

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono Siyoto dan Sodik(2020) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, yang mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data. Kemudian data tersebut diolah menggunakan uji statistik yang data itu diperoleh dari hasil kuesioner yang sebelumnya sudah dibagikan kepada responden untuk masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Kuisisioner ini berisi daftar pertanyaan secara tertulis mengenai permasalahan penelitian ini yang meliputi variabel Rotasi Jabatan, Beban Kerja, dan Iklim Organisasi, Terhadap Produktivitas Kerja. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan jumlah dari sampel yang tentunya sudah berdasarkan dari populasi yang ada dan perhitungan dari jumlah sampel tersebut dengan menggunakan rumus.

3.1.2 Sumber Data

Menurut (Sujarweni 2015) Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya,

maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.

a. Data Primer

Data primer Menurut Sugiyono (Soffi Rosyidawaty 2018:436) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Peneliti menggunakan hasil penyebaran kuesioner kepada pegawai Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan mengenai topik penelitian.

a. Data Sekunder

(Moehar, 2016:113) Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah di olah sedemikian rupa sehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa, perusahaan swasta atau badan lainnya yang berhubungan dengan penggunaan data. Data sekunder yang digunakan yaitu buku dan jurnal.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian dilakukan di Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan yang berlokasi di Jl. Veteran No. 214 Belawan Medan 20411. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023-Juli 2023.

Tabel 3.1
Jadwal Dan Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				Septembe r				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpul an Data																								
2	Pengajuan Judul																								
3	Penyusunan Proposal																								
4	Bimbingan Proposal																								
5	Seminar Proposal																								
6	Bimbingan Skripsi																								
7	Sidang Meja Hijau																								

Sumber: Data Skunder diolah 2023

1.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan yang jumlahnya sebanyak 103 orang pegawai.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang

ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari Sebagian populasi itu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memerlukan prosedur seleksi terlebih dahulu, tetapi menggunakan penilaian personal dari penelitian atau yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2017:83). Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 103 orang pegawai.

1.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

3.4.1 Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya. Berdasarkan objek penelitian dan metode penelitian, variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas atau X (*Independen Variabel*) dan variabel terikat atau Y (*Dependent Variabel*). Definisi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

- a. Rotasi Jabatan (X_1) Menurut Bambang Wahyudi (2021:109)
 “rotasi jabatan merupakan suatu mutasi personal yang dilakukan secara horizontal tanpa menimbulkan perubahan dalam hal gaji ataupun pangkat atau golongan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta untuk menghindari kejenuhan
- b. Beban Kerja (X_2) Menurut Irawandy (2019), Beban kerja adalah frekuensi kegiatan rata-rata dari masing-masing pekerjaan dalam jangka waktu tertentu. Beban kerja meliputi beban kerja fisik maupun mental.
- c. Iklim organisasi (X_3) Menurut Wirawan (2020) iklim organisasi melukiskan lingkungan internal organisasi dan berakar pada budaya organisasi. Umumnya iklim organisasi dengan mudah dapat dikontrol oleh pemimpin atau manager.

2. Variabel Dependen

Menurut Sedarmayanti (2021:57) produktivitas kerja adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan antara satuan waktu tertentu.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Rotasi Jabatan (X_1)	Menurut Bambang	Adapun indikator rotasi jabatan menurut	Skala <i>Likert</i>

	Wahyudi (2002:109) “rotasi jabatan merupakan suatu mutasi personal yang dilakukan secara horizontal tanpa menimbulkan perubahan dalam hal gaji ataupun pangkat atau golongan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman serta untuk menghindari kejenuhan.	Affandi (2022) adalah : 1. Perpindahan karena kemampuan karyawan. 2. Perpindahan karena pengetahuan karyawan 3. Perpindahan karena sikap jenuh karyawan Sikap pribadi terdiri dari sikap dan minat terhadap pekerjaan	
Beban Kerja (X ₂)	Menurut Irawandy (2019), Beban kerja adalah frekuensi kegiatan rata-rata dari masing-masing pekerjaan dalam jangka waktu tertentu. Beban kerja meliputi beban kerja fisik maupun mental. Akibat beban kerjayang terlalu berat ataupun kemampuan	Indikator beban kerja menurut Manuaba (2021) yaitu : 1. Tugas-tugas yang bersifat fisik (sikap kerja) 2. Tugas-tugas yang bersifat mental (tanggung jawab) 3. Waktu kerja dan waktu istirahat 4. Kerja bergilir Pelimpahan tugas dan wewenang	Skala <i>Likert</i>

	fisik yangb terlalu lemah dapat mengakibatkan seorang pegawai dapat menderita gangguan penyakit akibat kerja.		
Iklim Organisasi (X ₃)	Menurut Wirawan (2019) iklim organisasi melukiskan lingkungan internal organisasi dan berakar pada budaya organisasi. Umumnya iklim oraganisasi dengan mudah dapat dikontrol oleh pemimpin atau manager. Iklim organisasi merupakan presepsi anggota organisasi mengenai dimensi- dimensi iklim organisasi. Iklim organisasi mempengaruhi perilaku anggota organisasi yang kemudian mempengaruhi kinerja mereka	Menurut Kusnan dalam Darodjat(2019:87) indikator fasilitas kerja ialah : 1. Tanggung jawab 2. Identitas individu dalam oragnisasi 3. Kehangatan antar karyawan 4. Dukungan atasan dan karyawan 5. Konflik	Skala <i>Likert</i>

	dan kemudian mempengaruhi kinerja organisasi.		
Produktivitas Kerja (Y)	Menurut Sedarmayanti (2019:57) produktivitas kerja adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan antara satuan waktu tertentu.	Menurut Sutrisno (2021:104) untuk mengukur produktivitas kerja diperlukan suatu indikator yaitu sebagai berikut: 1. Kemampuan 2. Semangat Kerja 3. Pengembangan diri 4. mutu 5. Efisiensi	Skala <i>Likert</i>

Sumber : Dikembangkan untuk Skripsi Tahun 202

3.4.2 Aspek Pengukuran Variabel

Teknik yang digunakan adalah menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiono (2019:168) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert*, maka variabel yang diukur dapat dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur Menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban item

instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gardasi dari positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2017:143)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:137), pengumpulan data dalam penelitian dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Questioner* (pertanyaan) merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang terinci yang lengkap yang harus dijawab oleh responden.
2. Observasi adalah suatu Teknik pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti.
3. Wawancara yaitu dengan bertanya secara langsung kepada responden agar mendapatkan informasi yang diinginkan.

Studi Pustaka (*Library Research*) adalah penelitian yang datanya diambil terutama atau seluruhnya dari kepustakaan (buku, dokumen, artikel, jurnal, internet, dan lainnya).

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas instrument penelitian merupakan persyaratan uji statistik yang dimaksudkan untuk menghindari terjadinya bias hasil penelitian dan untuk menghindari adanya subyektivitas penelitian. Uji validitas dan realibitas untuk memperoleh instrument yang benar-benar dinyatakan *valid* (sah) dan *reable* (handal) sebagai alat mencari data dan dilakukan terhadap tiga variabel yang hendak diteliti (diukur). Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini adalah program *statiscal product and solution savice* (SPSS) versi 25.

1.6.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuisisioner tersebut, (Ghozali, 2019:52). Menurut Sugiyono (2017:121) instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung positif, serta r hitung $>$ r tabel, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r hitung tidak positif, maka r hitung $<$ r tabel, maka variabel tidak valid..

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat diperoleh hasil validitas dari kuisisioner yang telah disebarkan pada

pegawai Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan, sebagai berikut.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Rotasi Jabatan (X_1)

Butir Pernyataan	R hitung	R Table	Keterangan
Saya memiliki kemampuan terhadap pekerjaan dengan baik dan komprehensif.	0,614	0,361	Valid
Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kerja akan berpengaruh terhadap pengalaman kerja saya.	0,579	0,361	Valid
Rotasi dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan karyawan dalam bekerja.	0,675	0,361	Valid
Minat pekerjaan saya membantu saya tidak mudah gugup apabila berhadapan dengan hal-hal baru.	0,505	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel variabel rotasi jabatan (X_1) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Beban Kerja (X_2)

Butir Pernyataan	R hitung	R Table	Keterangan
Selama ini saya merasa pekerjaan yang saya lakukan terlalu banyak.	0,694	0,361	Valid
Selama ini saya merasa pekerjaan saya harus dilakukan secepat mungkin.	0,508	0,361	Valid
Pada saat jam istirahat saya juga mengerjakan pekerjaan saya.	0,528	0,361	Valid

Saya merasa puas dengan pembagian tugas yang dibebankan kepada saya.	0,489	0,361	Valid
Saya merasa atasan saya memberikan wewenang pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.	0,529	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel variabel beban kerja (X_2) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner rhitung > rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Iklim Organisasi (X_3)

Butir Pernyataan	R hitung	R Table	Keterangan
Saya merasa memiliki tanggung jawab besar terhadap apa yang saya kerjakan.	0,706	0,361	Valid
Uraian tugas di kantor saya didefinisikan secara jelas dan atau terstruktur dengan baik.	0,833	0,361	Valid
Saya merasa hubungan antara saya dengan sesama rekan kerja terjalin harmonis.	0,733	0,361	Valid
Saya merasa hubungan antara bawahan dengan atasan telah menumbuhkan rasa saling menghormati satu sama lain.	0,651	0,361	Valid
Antara para pegawai tidak menunjukkan saling percaya satu dengan yang lain.	0,452	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari

seluruh pernyataan dari variabel variabel iklim organisasi (X_3) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner rhitung $>$ rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja (Y)

Butir Pernyataan	R hitung	R Table	Keterangan
Saya merasa dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat sesuai dengan standart yang ditetapkan.	0,624	0,361	Valid
Saya selalu semangat terhadap pekerjaan yang saya lakukan.	0,619	0,361	Valid
Saya memiliki inisiatif untuk mengembangkan diri.	0,517	0,361	Valid
Saya selalu berusaha meningkatkan mutu yang lebih baik dari yang telah lalu.	0,405	0,361	Valid
Saya menggunakan waktu selama bekerja secara efektif dan efisien.	0,777	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel variabel produktivitas kerja (Y) rhitung lebih besar dari rtabel maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner rhitung $>$ rtabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid

3.6.2 Uji Realibitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2019:130) menyatakan bahwa uji realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji realibilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Hal uji ini akan mencerminkan dapat tidaknya dipercaya oleh suatu instrument penelitian. Kriteria pengukuran realibilitas :

- 1) Nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ = *Reliabel*
- 2) Nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ = *Tidak Reliabel*

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>CronbachAlpha</i>	Keterangan
Rotasi Jabatan	0,715	Reliabel
Beban Kerja	0,702	Reliabel
Iklim Organisasi	0,772	Reliabel
Produktivitas Kerja	0,732	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen data pada penelitian ini dinyatakan reliabel. Sehingga untuk pengujian selanjutnya konsep variabel tersebut layak digunakan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengaruh Rotasi Jabatan (X_1), Beban Kerja (X_2), dan Iklim Organisasi (X_3) terhadap Produktivitas Kerja (Y) Pegawai Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diterapkan telah dapat dilakukan analisis dan melihat apakah model prediksi yang dirancang telah dapat dimasukkan kedalam serangkaian data, maka perlu dilakukan pengujian data. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik adalah sebagai berikut : (Ghozali, 2019:74).

-Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2019). Menurut Umar, uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independent atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, maka analisis nonparametric dapat digunakan. Uji normalitas dibagi menjadi 2 tipe pengujian yaitu :

1) Uji dengan menggunakan Grafik

a) Grafik Normal *Probability Plot*

Dengan kriteria apabila data menyebar di sekitar garis diagonal, dan tidak ada data yang letaknya jauh dari garis diagonal tersebut maka data dikatakan normal.

b) Grafik Histogram

Dengan kriteria apabila data menyebar hingga membentuk sebuah bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak melenceng ke kanan dan ke kiri, maka data dikatakan normal.

2) Uji dengan menggunakan statistic

Uji menggunakan statistic yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan kriteria jika nilai pada *Asymp. Sig. (2-tailed)*, lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal dan apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

-Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi di temukan adanya korelasi antara variabel bebas. Teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation* faktor *varian in freedom* (VIF), apabila nilai tolerance lebih besar dari

0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak multikolonieritas diantara variabel bebasnya (Ghozali, 2019, hal. 106).

- Uji Heterokedastisitas

Menurut Umar, uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas terbagi menjadi 2 pengujian yaitu :

1. Uji dengan menggunakan grafik

Pengujian menggunakan grafik yaitu dengan menggunakan grafik *Scatterplot* dengan kriteria apabila penyebaran data yang tidak beraturan dengan tidak berdekatan satu sama lain dan menjauhi garis 0 maka data berdistribusi normal.

2. Uji dengan menggunakan Statistik

Pengujian dengan menggunakan statistik yaitu dengan menggunakan Uji *Glejser* dengan kriteria yaitu apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

3.8. Model Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh beberapa variabel independent terhadap dependen. Dalam penelitian ini,

analisis regresi yang dipakai adalah analisis regresi berganda dimana secara umum data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh beberapa variabel X_1 , X_2 , X_3 , Dimana :

Y : Produktivitas Kerja

X_1 : Rotasi Jabatan

X_2 : Beban Kerja

X_3 : Iklim Organisasi

Metode regresi berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Rotasi Jabatan

X_2 = Beban Kerja

X_3 = Iklim Organisasi

ε = Error

3.8.1 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2019:213).

3.8.1.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja karyawan. Cara mendeteksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan melihat tabel *coefficients* dapat dilihat dari koefisien regresi dan hubungan antara variabel tersebut. Jika tanda (-) maka variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen dan jika tidak ada tanda (+) maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan pada kolom “sig” adalah untuk melihat signifikansinya. Jika nilainya kurang dari $\alpha = 5\%$ (0,05) maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

keterangan :

t = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah responden yang diteliti

Menurut Sugiyono (2018, Hal. 109) menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis di tolak.
2. Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis di terima.

Bentuk pengujian sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3. 1 Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t

Jika t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 0,05$.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\text{sig} < 0,05$) maka H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\text{sig} > 0,05$) maka H_0 ditolak.

3.8.1.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat Ghozali (2018, hal.98). Uji F

disebut juga dengan uji koefesien regresi secara serentak atau bersama-sama, yaitu untuk mempengaruhi pengaruh variabel independen secara serentak atau bersama-sama terhadap pengaruh variabel dependen. F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% dengan kriteria sebagai berikut:

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_n : Nilai uji F

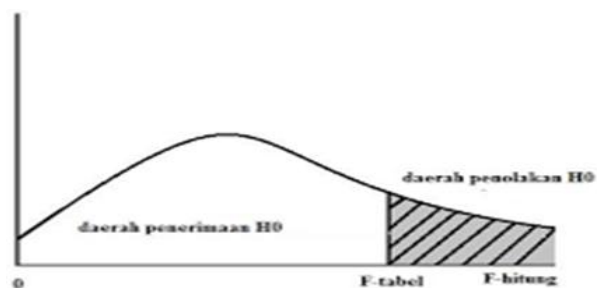
R : Koefesien korelasi berganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila dalam penelitian ini probabilitas sebesar 5% yaitu $f_{hitung} > f_{tabel}$ 0,05 maka H_0 diterima.
2. Apabila dalam penelitian ini probabilitas sebesar 5% yaitu yaitu $f_{hitung} < f_{tabel}$ 0,05 maka H_0 ditolak.



Gambar 3. 2 Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F

3.8.2 Koefisien Determinasi Hipotesis (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan digunakan koefisien determinasi (R^2) menurut V. Wiratmaja Sujarweni (2019:188) rumus determinasi sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

